

Kajian Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Taman Superhero Di Kota Bandung

Study Of The Needs Of Superhero Park Facilities In Bandung City

¹Fariz Dwi Maulana Solihin, ²Lely Syiddatul Akliyah

^{1,2}Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹farizdwi84@yahoo.com, ²ulil_sa@yahoo.com

Abstract. One of 4 classification categories according to the World Health Organization (WHO). The world of children is a game, whatever is done by a child who is always playing with children, children's games that are being studied, worked, even when older children are in the development process (growth and development) occur together with the golden period (sensitive period). The golden age is the most appropriate time to provide a strong provision for children. In sensitive times, the speed of a child's brain development during the transition. The age requirements of children have stipulated in SNI 03-6968-2003 regarding the specifications of playgrounds in open spaces. These needs are: the need for socialization power, the need for concept of thought & training in the concept of beauty, the physical needs based on the concept of fantasy, and the physical needs with the concept of play. To meet the needs of these age children, the Bandung city government has built thematic parks, one of which is the Superhero Park. Superhero Park was built specifically for children's play. With the existence of superhero statues that are famous among children. With this presentation, researchers who want to learn the characteristics and needs of any facility in the superhero area. Data collection is done by the method of collection, questionnaires and interviews. The consideration method in this study uses a qualitative consideration method. The analysis used is descriptive. The results showed a superhero park that supports children. Facilities that have not yet been met to facilitate visitors in accordance with the rules, activities and characteristics according to the age of the children.

Keywords: Bandung City, Superhero Park, Facilities, Children

Abstrak. Abstrak. Salah satu dari 4 kategori klasifikasi umur menurut World Health Organization (WHO). Dunia anak adalah bermain, apapun yang dilakukan oleh seorang anak selalu disertai dengan bermain, baik ketika sedang belajar, bekerja, bahkan beristirahat karena usia anak-anak merupakan usia dalam proses perkembangan (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Pada masa peka, kecepatan perkembangan otak anak selama hidupnya. Kebutuhan usia anak-anak telah diatur dalam SNI 03-6968-2003 tentang spesifikasi tempat bermain diruang terbuka. Kebutuhan tersebut yaitu: kebutuhan daya sosialisasi, kebutuhan konsep pikir & melatih konsep keindahan, kebutuhan fisik berdasar konsep fantasi, dan kebutuhan fisik dengan konsep bermain. Untuk memenuhi kebutuhan usia anak tersebut, pemerintah kota Bandung telah membangun taman-taman tematik yang salah satunya yaitu taman Superhero. Taman Superhero dibangun dikhususkan diperuntukan khusus bermain anak-anak. Dengan adanya patung-patung superhero yang terkenal di kalangan anak-anak. Dengan adanya pemaparan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan fasilitas apa saja di tamn superhero. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuesioner dan wawancara. Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa taman superhero yang mendominasi yaitu anak-anak. Fasilitas yang ada masih belum memenuhi untuk memfasilitasi pengunjung yang sesuai dengan aturan, aktivitas dan karakteristik sesuai dengan umur anak-anak.

Kata Kunci: Kota Bandung, Fasilitas, Taman Superhero, Anak-Anak.

A. Pendahuluan

Usia anak-anak merupakan salah satu dari 4 kategori klasifikasi umur menurut World Health Organization (WHO). Dunia anak

adalah bermain, apapun yang dilakukan oleh seorang anak selalu disertai dengan bermain, baik ketika sedang belajar, bekerja, bahkan beristirahat karena usia anak-anak merupakan usia dalam proses perkembangan (tumbuh dan

kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Pada masa peka, kecepatan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, golden age merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya.

Kebutuhan usia anak-anak telah diatur dalam SNI 03-6968-2003 tentang spesifikasi tempat bermain di ruang terbuka. Kebutuhan tersebut yaitu: kebutuhan daya sosialisasi, kebutuhan konsep pikir & melatih konsep keindahan, kebutuhan fisik berdasar konsep fantasi, dan kebutuhan fisik dengan konsep bermain.

Untuk memenuhi kebutuhan usia anak tersebut, pemerintah kota Bandung telah membangun taman-taman tematik yang salah satunya yaitu taman Superhero. Taman Superhero dibangun dikhususkan diperuntukan khusus bermain anak-anak. Dengan adanya patung-patung superhero yang terkenal di kalangan anak-anak, maka hal tersebut yang membuat menarik untuk anak-anak agar berkunjung ke taman Superhero.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengunjung di taman Superhero?
2. Kebutuhan fasilitas apa yang dibutuhkan dari pengunjung taman Superhero?

Selanjutnya tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pengunjung di taman Superhero
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas dari pengunjung taman Superhero.

B. Landasan Teori

Menurut World Health Organization (WHO) Klasifikasi umur dibagi menjadi 4, salah satunya yaitu usia anak-anak yaitu:

A. Masa Anak-anak : 5-11 Tahun

Bermain adalah dunia anak-anak, apapun yang dilakukan oleh seorang anak selalu disertai dengan bermain, baik ketika sedang belajar, bekerja, bahkan beristirahat karena usia anak-anak merupakan usia dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangan (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Pada masa peka, kecepatan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, golden age merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya (Slamet Suyanto, 2003:6).

Taman kota merupakan ruang publik bagi anak untuk bermain mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Aktivitas anak-anak untuk bermain dan bergaul akan lebih hidup jika pada taman bermain dilengkapi dengan fasilitas bermain yang aman dan nyaman sehingga anak-anak merasa senang dan menikmati waktu mereka. Meskipun aman dan nyaman, pengawasan orangtua tetap dibutuhkan untuk memastikan bahwa anak-anak tersebut dijaga sehingga aman. Mengawasi anak secara langsung atau bahkan bermain dengan anak adalah suatu kesempatan bagi orang tua untuk mengakrabkan diri sekaligus menjalankan kewajiban orang tua untuk mendidik anak. Pengawasan orang tua menjadi hal yang penting dan merupakan salah satu persyaratan ruang publik ramah anak.

Dalam perkembangan anak, agar proses perkembangan (tumbuh dan

kembang) anak, yang harus diperhatikan yaitu penyediaan fasilitas, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Fasilitas Golongan Usia Anak-anak

Kebutuhan	Fasilitas
Pengembangan daya Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Tempat bermain untuk kerjasama dalam bentuk petualangan dan pencarian terarah Tempat untuk berunsur lari, melempar, menendang & kerjasama.
Pengembangan konsep pikir & melatih konsep keindahan	Permainan warna yang menarik, dengan warna komplementer.
Fisik berdasar konsep fantasi	Ruang dengan fantasi awal seperti: landmark bentuk binatang, tanaman, buah, dll.
Fisik yang menampung Konsep bermain	lapangan kecil dengan ayunan, perosotan, jungkat-jangkit, lompat jauh dsb

Sumber: SNI 03-6968-2003 Spesifikasi tempat bermain di ruang terbuka

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Pengunjung Taman Superhero.

Pengunjung taman superhero di dominasi oleh usia anak – anak yaitu usia 5 – 11 tahun, tidak hanya usia anak – anak saja ada juga usia remaja hingga lanjut usia yang datang ke taman superhero ini. Berdasarkan hasil olah data, pengunjung taman superhero mengunjungi taman ini rata – rata 1 bulan sekali atau dalam sebulan bisa 3 kali. Taman superhero ini segmen pasarnya diperuntukan untuk anak – anak, sehingga lama kunjungan di taman superhero yaitu 1 jam hingga 2 jam, karena anak – anak menikmati taman ini dengan fasilitas yang ada

yaitu arena bermain. Bermain adalah dunia anak-anak, apapun yang dilakukan oleh seorang anak selalu disertai dengan bermain, baik ketika sedang belajar, bekerja, bahkan beristirahat karena usia anak-anak merupakan usia dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangan (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka).

2. Fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung taman superhero.

Fasilitas yang harus disediakan bernuansa bermain dan harus mendukung proses perkembangan (tumbuh dan kembang) anak-anak, standar kebutuhan tersebut tertera dalam SNI 03-6968-2003 tentang spesifikasi fasilitas tempat bermain di ruang terbuka. Berikut fasilitas yang harus disediakan untuk usia anak-anak:

Tabel 2. Kebutuhan Fasilitas Golongan Usia Lanjut

Kebutuhan	Fasilitas	Ketersediaan	Keterangan
Pengembangan daya Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Tempat bermain untuk kerjasama Tempat untuk berunsur lari 	-	Tidak tersedianya fasilitas kebutuhan pengembangan daya sosialiasi dan pengembangan konsep pikir dikarenakan, luas taman yang hanya 1.310 m ² tidak memungkinkan untuk dibuat fasilitas tersebut. Hall tersebut memerlukan kajian lanjutan untuk kedepannya
Pengembangan konsep pikir & melatih konsep keindahan	Permainan warna komplementer.	-	
Fisik berdasar konsep fantasi	Ruang dengan fantasi awal seperti: landmark bentuk binatang, tanaman, buah, dll.	✓	

Fisik yang menampung Konsep bermain	ayunan, perosotan, jungkat-jangkit, lompat jauh dsb	✓
-------------------------------------	---	---

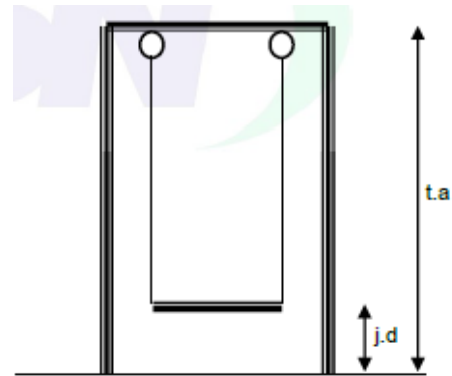
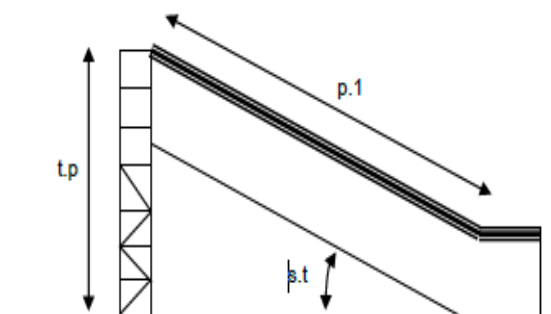
Sumber: Hasil Analisis, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa fasilitas untuk menunjang kebutuhan pengunjung usia anak-anak masih belum memenuhi kebutuhan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyediaan fasilitas khusus anak-anak, diantaranya yaitu spesifikasi permainan untuk anak-anak agar tetap aman dan nyaman. Dimensi ayunan dan luncuran serodotan telah di atur dalam SNI 03-6968-2003 Berikut aturan tersebut:

Tabel 3. Dimensi Elemen Luncuran dan Ayunan

Elemen Fasilitas Bermain					
Perosotan			Ayunan		
Panjang Maksimal Luncuran (Meter)	Sudut Kemiringan (Derajat)	Tinggi Maksimal Panjatan (Derajat)	Panjang Maksimal Tali Ayunan (Meter)	Jarak Dudukan Tinggi Maksimal Ayunan (Meter)	Tinggi Maksimal Ayunan (Meter)
2	25 ⁰	1,5	1,7	0,25	2
3	40 ⁰	2,5	2	0,5	3

Sumber: SNI 03-6968-2003



Gambar 1. Ayunan dan Perosotan

D. Kesimpulan

1. Karakteristik pengunjung taman tematik yang diteliti telah sesuai dengan target pengunjung berdasarkan golongan usia. Taman Superhero memiliki pengunjung dengan usia anak-anak yaitu 5-11 tahun. Pengunjung Taman Superhero sekali berkunjung bisa menghabiskan waktu 1 jam dengan tujuan rekreasi.
2. Fasilitas dari taman yang telah dianalisis, tidak mempertimbangkan usia. Sehingga perlu fasilitas untuk menunjang kebutuhan para pengunjung sesuai dengan usianya. Contohnya, fasilitas seperti tempat duduk yang ada di taman superhero tidak pertimbangan untuk siapa digunakan, karena taman ini pengunjungnya anak-anak, maka usia anak-anak tidak bisa menggapai tempat duduk tersebut karena terlalu tinggi untuk usia anak.

E. Rekomendasi

1. Memperhatikan karakteristik pengunjung di setiap taman tematik agar sesuai dengan fungsi dan tema taman.
2. Melengkapi fasilitas yang masih kurang dan yang belum sesuai yaitu, kebutuhan daya

sosialisasi anak-anak seperti tempat bermain untuk kerjasama dan kebutuhan pola pikir mereka dengan fasilitas yang bernuansa warna warni. Penyediaan fasilitas, spesifikasi harus sesuai dengan SNI 03-6968-2003 Agar keamanan anak terjamin.

3. Untuk kedepannya, memerlukan studi lanjutan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas taman tematik berdasarkan golongan usia dan menata ulang kembali tata letak fasilitas tersebut. Sehingga fungsi dari taman tersebut akan terasa oleh para pengunjung sesuai dengan golongan usia.
4. Bagi para pengunjung, dijaga dengan baik fasilitas yang telah ada tidak melakukan kerusakan kepada fasilitas yang ada, penggunaan fasilitas tersebut sesuai dengan fungsinya.

Daftar Pustaka

- Ani, Farida. 2014. Penerapan Konsep *Child Friendly Space* Pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta
- Apri. 2016. Klasifikasi Umur <https://id.scribd.com/document/323929480/Klasifikasi-Umur>
- Bappeda. 2014. Kajian Konsep Pengembangan dan Pengelolaan Taman Kota Menjadi Taman Tematik di Kota Bandung
- Dewiyanti, Dhini. 2012. Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung Suatu Tinjauan Awal Taman Kota Terhadap Konsep Kota Layak Anak
- Farida, Ani. 2014. Penerapan Konsep *Child Friendly Space* Pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta
- Havianto, Citra Artifani. 2016. Fasilitas Taman Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pengunjung.
- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Rahmah, Nuzuliar. 2018. Kajian Ruang Terbuka Publik Yang Ramah Anak Di Kabupaten Batu, Kota Malang
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2025
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031
- Rencana Umum Tata Ruang Kota Bandung Tahun 1991
- Standar Nasional Indonesia 03-6968-2003 Tentang Spesifikasi Tempat Bermain Di ruang Terbuka
- Suyanto, Slamet. 2003. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.